

I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Akuntansi pemerintah dikenal memiliki dua basis pencatatan keuangan yang dapat digunakan pada sektor pemerintahan, yaitu basis kas mengakui transaksi pada saat kas diterima atau dibayar dan basis akrual dimana transaksi ekonomi serta peristiwa lainnya diakui, dicatat, dan disajikan dalam laporan keuangan pada saat terjadinya transaksi tersebut.

UU No. 17 Tahun 2003 tentang keuangan Negara Pasal 36 ayat (1) dan UU No. 17 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara Pasal 70 ayat (2) mengamanatkan pemerintah untuk menerapkan sistem akuntansi berbasis akrual dalam menyusun dan menyajikan laporan pendapatan dan belanja negara selambat-lambatnya pada tahun Anggaran 2008. Pada tahun 2005 pemerintah menetapkan PP No. 24 Tahun 2005 tentang Standar Akuntansi Pemerintah yang mengatur mengenai pengakuan pendapatan dan belanja menggunakan basis kas, sedangkan aset, kewajiban, dan ekuitas menggunakan basis akrual. Selanjutnya pemerintah menetapkan masa perubahan penerapan pencatatan akuntansi berbasis kas menuju akuntansi basis akrual penuh ditandai dengan adanya PP No. 71 Tahun 2010 yang berisi tentang pemberlakuan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) berbasis akrual pada komponen pendapatan, belanja, aset, kewajiban, serta ekuitas.

Badan Keuangan dan Aset Daerah Kota Bogor menerapkan basis akrual mulai tahun 2015, setelah setelah dikeluarkannya PP No. 71 Tahun 2010 sampai sekarang. Yang sebelumnya pada tahun 2011 hingga 2014 menggunakan basis kas. Selama masa peralihan basis kas menuju basis akrual penuh tersebut pemerintah telah menciptakan berbagai sistem yang mempermudah instansi pemerintahan dalam proses pencatatan dan penyusunan laporan keuangan.

Badan Keuangan dan Aset Daerah Kota Bogor memiliki divisi bidang perbendaharaan dan akuntansi yang memiliki tugas membuat dan menyusun laporan keuangan seperti LRA, Neraca, LO, LPE, dan CaLK yang mengacu pada PP No. 71 Tahun 2010 tentang standar akuntansi pemerintah dalam perencanaan penyusunan laporan keuangan berbasis akrual. Kemudian tersedianya sumber daya manusia yang kompeten menjadi salah satu kendala atau tantangan yang mempengaruhi keberhasilan penerapan SAP berbasis akrual. Oleh karena itu Badan Keuangan dan Aset Daerah Kota Bogor harus fokus dalam perencanaan penyusunan laporan keuangan.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk membahas mengenai penerapan akuntansi berbasis akrual di Badan Keuangan dan Aset Daerah Kota Bogor sebagai topik pembahasan tugas akhir. Untuk itu penulis mengambil judul tugas akhir "**Penerapan Laporan Keuangan Berbasis Akrual di Badan Keuangan dan Aset Daerah Kota Bogor**".

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPI.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPI.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tahapan dalam penerapan akuntansi berbasis akrual di Badan Keuangan dan Aset Daerah Kota Bogor?
2. Laporan Keuangan apa saja yang dihasilkan dalam akuntansi berbasis akrual di Badan Keuangan dan Aset Daerah Kota Bogor?
3. Dampak apa saja yang dihasilkan oleh Badan Keuangan dan Aset Daerah Kota Bogor dalam penerapan akuntansi berbasis akrual?
4. Strategi apa saja yang dilakukan untuk menghadapi kendala dalam penerapan akuntansi berbasis akrual?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguraikan tahapan-tahapan dalam penerapan akuntansi berbasis akrual di Badan Keuangan dan Aset Daerah Kota Bogor.
2. Untuk menguraikan informasi laporan keuangan yang dihasilkan di Badan Keuangan dan Aset Daerah Kota Bogor dalam penerapan akuntansi berbasis akrual.
3. Untuk mengetahui dampak yang dihasilkan dalam penerapan akuntansi berbasis akrual di Badan Keuangan dan Aset Daerah Kota Bogor.
4. Menjelaskan strategi yang dilakukan untuk menghadapi kendala yang dalam menerapkan akuntansi berbasis akrual

1.4 Manfaat

Penulisan laporan akhir ini memiliki beberapa manfaat yang diharapkan. Manfaat dari penulisan laporan akhir ini adalah:

1. Bagi Sekolah Vokasi IPB
Merupakan tambahan informasi untuk sekolah vokasi IPB dan sebagai tambahan pengetahuan khususnya bagi mahasiswa jurusan Akuntansi yang berminat mengambil bahasan akuntansi pemerintah dan sedang menyusun Tugas Akhir.
2. Bagi Instansi
Praktik kerja lapangan ini diharapkan akan menghasilkan informasi yang dapat bermanfaat bagi Badan Keuangan dan Aset Daerah Kota Bogor khususnya sebagai bahan evaluasi terhadap akuntansi berbasis akrual.
3. Bagi Pembaca
Praktik kerja lapangan ini diharapkan dapat dijadikan referensi serta gambaran informasi tambahan mengenai akuntansi berbasis akrual.
4. Bagi Penulis
Dengan adanya praktik kerja lapangan ini menjadi sarana menambah pengetahuan serta dapat menerapkan teori yang telah diperoleh selama



perkuliahan yang berkaitan dengan penggunaan akuntansi berbasis akrual di dalam laporan keuangan.



Sekolah Vokasi
College of Vocational Studies

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.